

Blueprint Document



Prepared for Molindo Group
Version: 1.0

MOL-OTC-020-050 Delivery Execution non Ethanol

Author

Virani K. Satrioputri
Virani.satrioputri@soltius.co.id

*PT. Soltius Indonesia
Soho Capital @Podomoro City 15th
Floor Suite SC - 1503-05
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470 – Indonesia*

*Phone (62 21) 29345 900
Fax (62 21) 29345 909*

PREFACE

TO BE NOTICED

Text displayed in blue is included to provide guidance to the author and should be adjust or change unto the right context before publishing the document.

Normal font color is black so any guidance written in blue has to be changed unto normal font color (black).

Author is allowed to add section or subsection in this document necessarily but initial content provided need to be kept as minimum.

DOCUMENT CHANGE CONTROL

Version	Date	Authors	Summary of Change
1.0	26.06.2018	Virani K. Satrioputri	

Table of Contents

<u>PREFACE</u>	2
<u>1 DEFINITION</u>	4
<u>2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT</u>	4
<u>3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN</u>	4
<u>3.1 Naming & Numbering Convention.</u>	5
<u>3.2 Process Flow</u>	7
<u>3.3 Roles & Authorization</u>	9
<u>3.4 List of Standard SAP Reports and Forms</u>	9
<u>3.5 List Manual Forms</u>	10
<u>4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT</u>	10
<u>5 DATA CONVERSION REQUIREMENT</u>	10
<u>6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)</u>	10

1 DEFINITION

Delivery Order (Outbound Delivery) merupakan dokumen yang berisi data-data yang dibutuhkan sebagai trigger dan sarana monitoring proses pengiriman barang. Proses ini dimulai dengan kegiatan perencanaan dan seterusnya hingga barang dimuat dan dikirim.

Delivery Order dibagi menjadi dua bagian, Delivery Planning dan Delivery Execution.

Delivery Execution

Adalah kelanjutan dari proses Delivery Planning, dimana proses ini terintegrasi antara Sales, Warehouse, dan Finance Accounting. Proses Delivery Execution meliputi:

1. Picking (optional)
Proses pengambilan barang atau transfer material dari storage bin ke loading area/loading ke kendaraan. Dokumen - dokumen penolong dapat dicetak untuk membantu pekerjaan pada tahap ini.
2. Packing (optional)
Proses mengelompokkan barang dan mengemas menjadi beberapa kelompok yang lebih kecil yang biasanya dinamakan dengan Handling Unit. Packing dapat dilakukan untuk single dan juga multi level packing.
3. Post Goods Issue
Proses pengurangan stok barang yang terdapat di inventory. Biasanya Post Goods Issue dilakukan ketika barang meninggalkan plant untuk dikirim ke customer.
Efek-efek berikut ini akan terjadi jika Post Goods Issue dilakukan:
 - o Stok pada warehouse akan berkurang sesuai dengan delivery quantity pada Outbound Delivery.
 - o Dari sisi accounting, perubahan value akan ter-record pada account balance sheet.
 - o Requirement akan berkurang.
 - o Serial Number akan terupdate (Khusus untuk Finished Goods yang menggunakan Serial Number).
 - o Post Goods Issue akan ter-record secara otomatis di document flow.
 - o Stock Determination akan tereksekusi untuk customer pada proses customer consignment.
 - o Billing Due List akan ter-generate (untuk delivery relevant billing).

2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

Dengan SAP, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

- Mengurangi proses input manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan yang cukup tinggi.
- Sebagai alat untuk mengeksekusi pergerakan barang untuk penjualan.
- Mempermudah proses Delivery dikarenakan sudah tersistem dan terintegrasi.
- Me-record data-data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan proses pengiriman barang.
- Pemotongan stok, dan pengakuan COGS pada financial accounting.
- Update requirement planning.

3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN

Delivery Execution untuk Molindo Group akan meliputi proses seperti dibawah ini:

Picking

Proses picking dilakukan dengan tanpa pembuatan transfer order. Picking list dicetak melalui Outbound Delivery yang sudah dibuat sebelumnya pada proses Delivery Planning, dilanjutkan dengan proses pengambilan barang, kemudian update picked quantity dan delivery quantity pada Outbound Delivery sesuai dengan barang yang sudah diambil.

Post Goods Issue

Outbound Delivery yang terbentuk dari proses Delivery Planning akan menjadi dasar untuk melakukan proses Post Goods Issue.

Ketika Goods Issue diposting, hal - hal dibawah ini akan terjadi:

- Stock warehouse akan berkurang sesuai dengan quantity yang telah di Goods Issue.
- Requirement berkurang sejumlah quantity yang telah di Goods Issue.
- Material Document akan terposting dengan movement type yang sudah di-define sebelumnya.
- Document Flow akan ter-update.
- Status dokumen - dokumen sebelumnya akan ter-update.
- Update value di balanced account pada inventory.

3.1 Naming & Numbering Convention.

Document Type

Format pengkodean pada document type adalah sebagai berikut:

Z	X	Y	Y
---	---	---	---

Segment	Digit	Type	Keterangan
Z	1 digit	Alfabet	'Z' adalah penomoran standar di SAP untuk order type yang spesifik untuk suatu client
X	1 digit	Alfabet	Merepresentasikan Company A = MMI B = MRI C = MIG D = SKI
YY	2 digit	Numeric	Running Number

Number Ranges

Format Number Ranges adalah sebagai berikut:

A	B	X	X	X	X	X	X	X	X
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

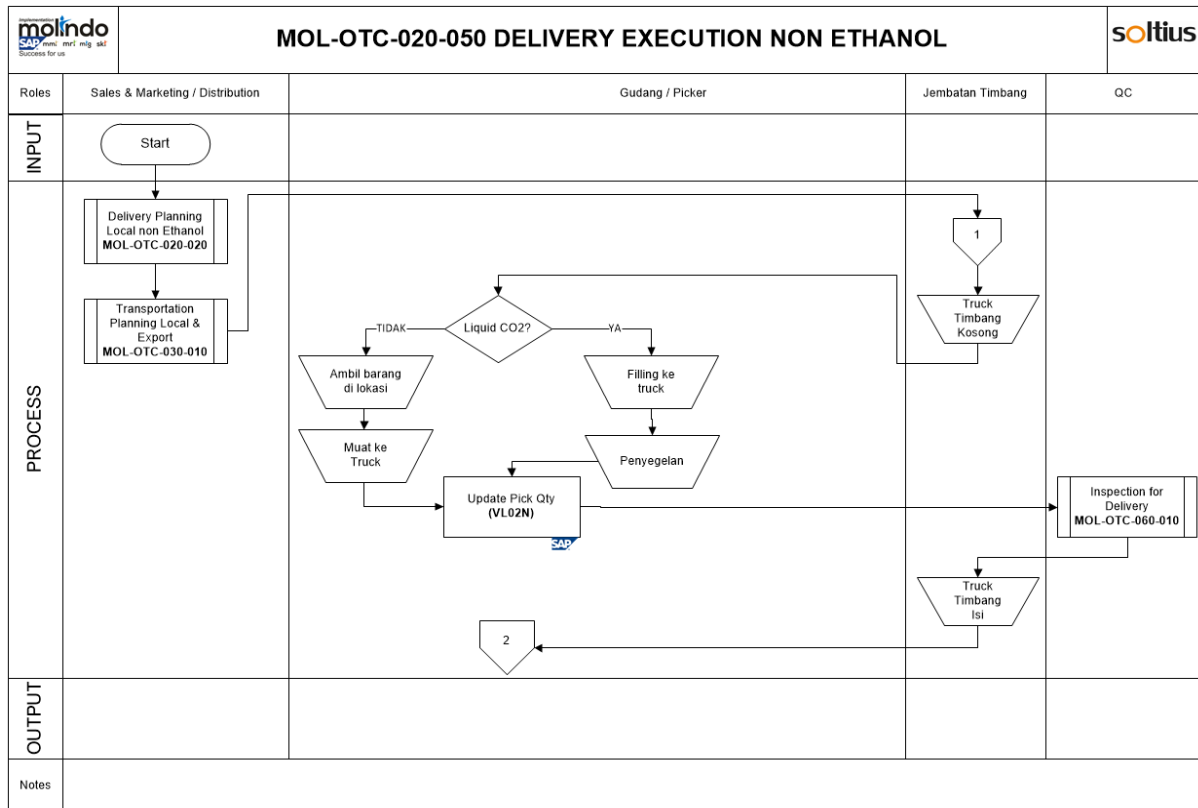
Segment	Digit	Type	Keterangan
---------	-------	------	------------

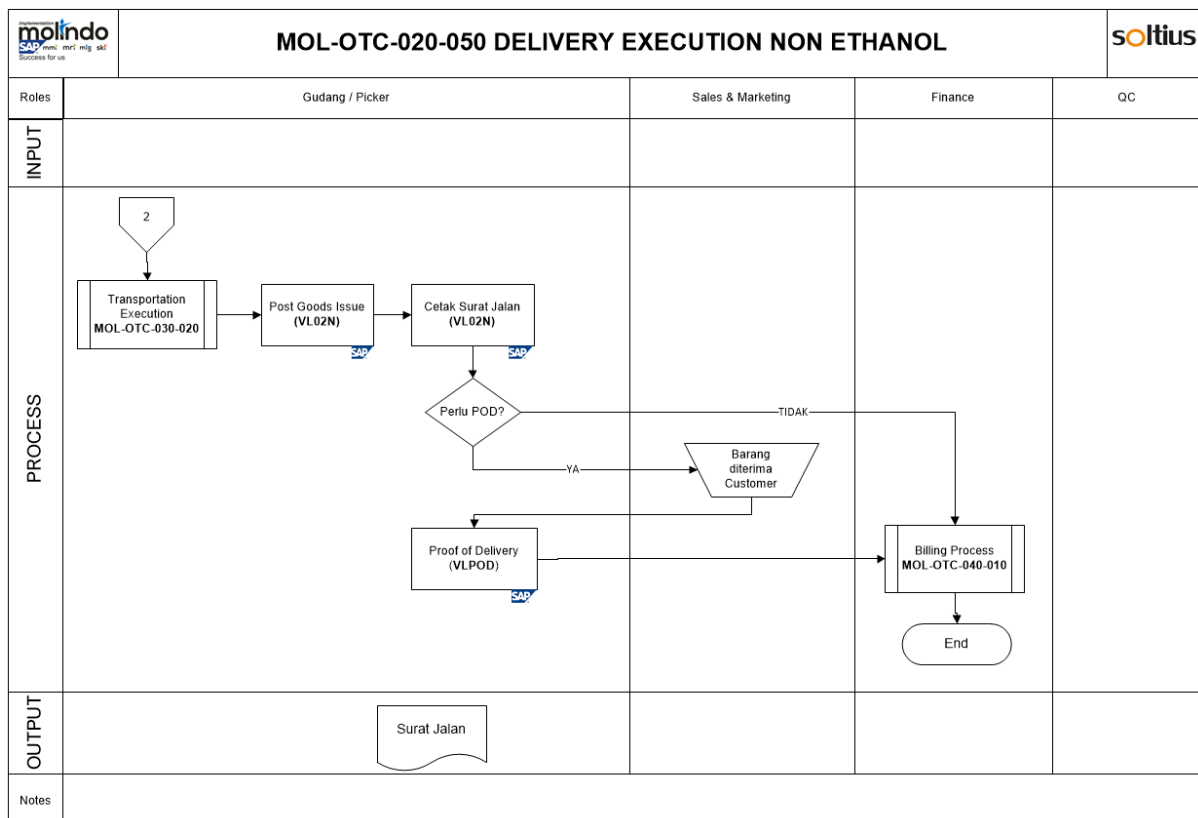
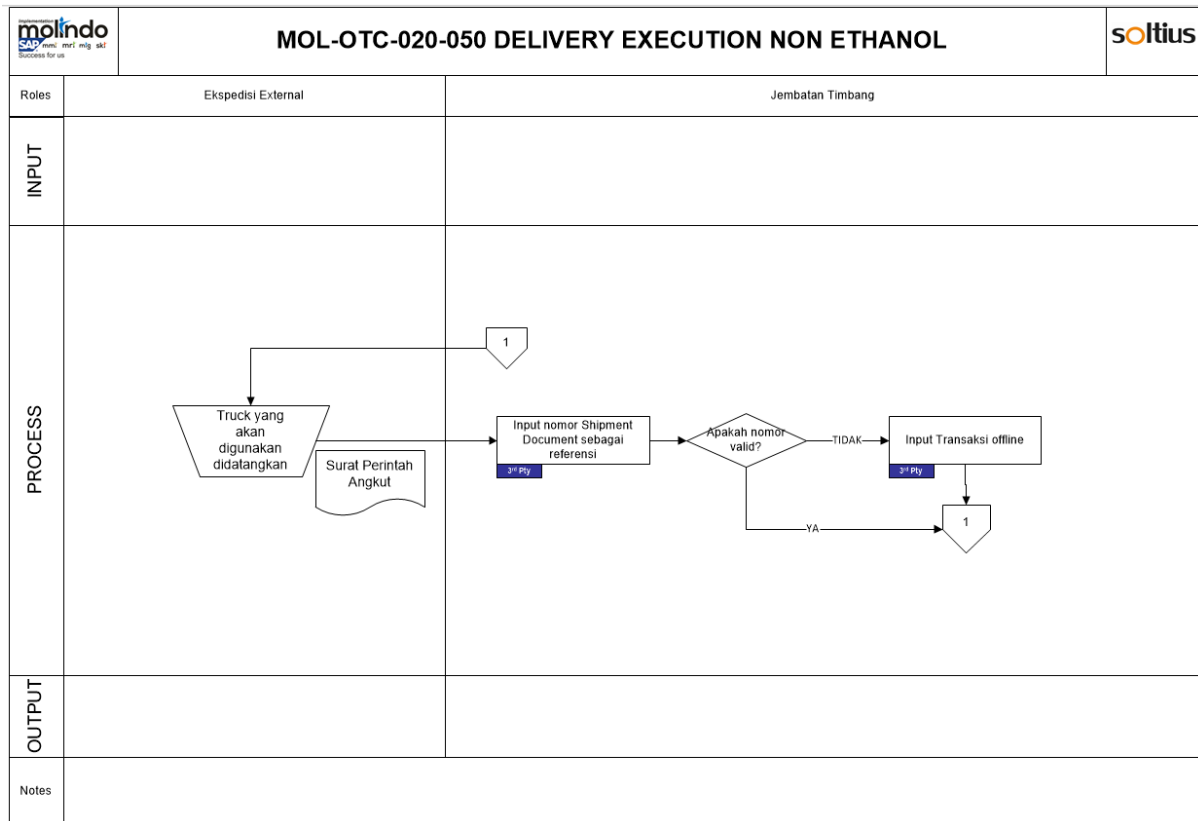
t			
A	1 digit	Numeric	Digunakan untuk merepresentasikan tipe dokumen 1 = Sales Order 2 = Delivery Order 3 = Billing
B	1 digit	Numeric	Merupakan kode awalan company code 1 = MMI 2 = MRI 3 = MIG 4 = SKI
X	8 digit	Numeric	Runnning Number

Adapun kode Document Type untuk Proses Delivery Execution non Ethanol dan Number Ranges yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Doc Type	Deskripsi	Number Ranges	
1	ZA01	MMI Delivery Normal	2100000000	2100999999
2	ZA03	MMI Delivery Free Goods	2102000000	2102499999
3	ZB01	MRI Delivery Normal	2200000000	2200999999
4	ZB04	MRI Delivery Free Goods	2203000000	2203499999
5	ZC01	MIG Delivery Normal	2300000000	2300999999
6	ZC02	MIG Delivery Project	2301000000	2301999999
7	ZC04	MIG Delivery Free Goods	2303000000	2303499999
8	ZC05	MIG Delivery Packaging	2303500000	2303999999
9	ZC06	MIG Delivery Trading Goods	2304000000	2304499999
10	ZD01	SKI Delivery Normal	2400000000	2400999999
11	ZD04	SKI Delivery Free Goods	2403000000	2403499999
12	ZA02	MMI Delivery Export	2101000000	2101999999
13	ZB03	MRI Delivery Export	2202000000	2202999999
14	ZC03	MIG Delivery Export	2302000000	2302999999
15	ZD03	SKI Delivery Export	2402000000	2402999999

3.2 Process Flow





1. Delivery Planning Local non Ethanol (MOL-OTC-020-020)

- Proses pengiriman diawali dari pembuatan Delivery order pada Delivery Planning Local non Ethanol (MOL-OTC-020-020), selanjutnya akan dibuatkan rencana jadwal truck pada Transportation Planning Local & Export (MOL-OTC-030-010)
2. Transportation Planning Local & Export (MOL-OTC-030-010)
Jika proses persiapan pengiriman atau expedisi di Transportation Planning Local & Export (MOL-OTC-030-010) sudah dilakukan, maka proses Delivery Execution bisa dilakukan.
 3. Truck yang digunakan didatangkan
Truck yang sudah dijadwalkan untuk datang dan sudah diatur dari proses sebelumnya, akan datang dengan membawa Surat Perintah Angkut.
 4. Input nomor Shipment
Nomor shipment document atas truck tersebut akan diinput sebagai referensi pada program jembatan timbang.
 5. Input Transaksi Offline
Jika nomor shipmentnya tidak valid, maka transaksinya diinput offline di program jembatan timbang.
 6. Truck Timbang Kosong
Truck kosong akan ditimbang terlebih dahulu untuk mengetahui berapa berat awal truck tersebut.
 7. Picking / Filling
Untuk material liquid CO2, produk akan difilling ke dalam truck yang sudah ditimbang sebelumnya.
 8. Penyegekan
Seluruh material sudah dipicking atau difilling, dan ditimbang sesuai dengan delivery order, maka dilakukan penyegekan untuk truck tersebut. Penyegekan ini dilakukan khusus material Liquid CO2.
 9. Ambil barang di gudang dan Muat ke truck
Untuk produk selain liquid CO2, proses selanjutnya adalah mengambil barang dari gudang untuk kemudian di muat pada truck.
 10. Update Pick Qty
Jika process pengambilan barang/filling telah selesai, maka selanjutnya adalah update pick qty pada Delivery Order yang ada pada system. Proses ini akan menyatakan bahwa proses picking telah selesai pada system.
 11. Inspection for Delivery Process
Secara paralel, tim QC akan mengambil sample untuk masing-masing produk yg akan dikeluarkan dalam satu truck. Proses QC tersebut melalui proses Inspection for Delivery (MOL-OTC-060-010). Tanggal keluar barang akan digunakan sebagai penanda untuk barang sampel yang digunakan.
 12. Truck Timbang Isi
Truck yang telah terisi material akan ditimbang kembali untuk mengetahui berapa berat dari material yang dibawa.
 13. Transportation Execution (MOL-OTC-030-020)
Proses Transportation Execution (MOL-OTC-030-020) dilakukan untuk merecord kegiatan pengiriman, seperti jam dan tanggal pengiriman.
 14. Goods Issue
Setelah pengiriman dijalankan, maka secara tidak langsung terjadi Goods Issue dari material tersebut, dan dianggap material sudah keluar dari gudang. Setelah Goods Issue, maka Form Surat Jalan bisa diprint dari sistem.
 15. Cetak Surat Jalan
Surat Jalan dicetak setelah seluruh proses selesai dan barang dinyatakan akan dikeluarkan dari gudang.
 16. Delivery to Customer

Setelah dilakukan pengiriman ke customer, maka akan diterima dan ditimbang kembali di customer. Data inilah yang akan di gunakan untuk proses Proof of Delivery untuk customer yang memerlukan proses Proof of Delivery.

17. Proof of Delivery

Proses ini dilakukan untuk mencatat berapa quantity actual yang diterima oleh customer, apakah ada selisih atau melebihi dari jumlah yang ada di Delivery Order.

18. Billing Process (MOL-OTC-040-010)

Setelah proses delivery selesai, maka dilanjutkan ke Billing Process (MOL-OTC-040-010) untuk pembuatan dokumen billing sebagai dasar penagihan ke customer.

18.3 Roles & Authorization

Activity	Roles/Jobs	Remarks
Change Delivery Order (VL02N)	Warehouse	
Display Delivery Order (VL03N)	Warehouse	
Proof of Delivery (VLPOD)	Warehouse	
List Delivery Order (VL06O)	Warehouse	

18.4 List of Standard SAP Reports and Forms

T-codes	Description	Roles
VL06O	List Delivery Order	Warehouse

18.5 List Manual Forms

4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

No	Type	Development Name	Content	Business Needs
1	R	Report Pengiriman Export	List Delivery Order khusus pengiriman Export	
2	F	Surat Jalan	Cetakan mengenai list barang yang dikirim ke customer	
3	R	Report CT-SO-DO-Billing	Report transaksi dari Contract-Sales Order-Delivery Order-Billing	

Type:

R: Report

I : Interface

C: Conversion

E: Enhancement

F: Form

5 DATA CONVERSION REQUIREMENT

No	Type	Name	Source	Estimated Volume	Entity

--	--	--	--	--	--

Type:

M: Master Data

O: Opening Balance

Source:

Manual or Other system (put system name)

Entity:

HO, RO, DC, BU

6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

- Setelah SAP, pembuatan rekap jadwal pengiriman akan berubah menjadi pembuatan Delivery order di dalam system, karena:
 - Current
 - o Proses pengiriman barang ke customer diawali oleh rekap jadwal pengiriman dan Surat Jalan yang ditarik dari data rekap PO
 - To-Be
 - o Proses pengiriman barang ke customer akan diawali dengan pembuatan Delivery Order untuk barang yang akan dikirim
 - o Surat Jalan akan dicetak setelah proses Post Goods Issue (di akhir proses pengiriman)